

ABSTRAK

GAMBARAN DARAH AYAM PETELUR FASE *GROWER* (7--10 MINGGU) PADA KEPADATAN KANDANG BERBEDA

Oleh

DEWI WIJAYANTI

Permintaan masyarakat terhadap sumber protein hewani terus meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk. Untuk itu, diperlukan sumber protein hewani yang mudah diperoleh dan harganya terjangkau, seperti telur ayam ras. Produksi telur yang tinggi pada ayam fase *layer* dapat dicapai apabila manajemen pemeliharaan fase *grower* dilaksanakan dengan baik. Salah satu manajemen pemeliharaan penting dalam mencapai target pertumbuhan optimal dan keseragaman yang tinggi pada fase *grower* adalah kepadatan kandang. Kepadatan kandang yang terlalu tinggi akan memengaruhi kenyamanan ternak, menurunkan ketersediaan oksigen, menyebabkan suhu di dalam kandang juga tinggi, selanjutnya memengaruhi sistem peredaran darah, dan akhirnya memengaruhi gambaran darah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran darah (jumlah eritrosit, jumlah leukosit, dan kadar hemoglobin) ayam petelur fase *grower* dengan kepadatan kandang yang berbeda dan mengetahui kepadatan kandang yang terbaik terhadap gambaran darah ayam petelur fase *grower*. Penelitian ini telah dilakukan pada April 2014 dengan menggunakan 210 ekor ayam petelur fase *grower* umur 7--10 Minggu di kandang ayam petelur Varia Agung Jaya dan Balai Veteriner Lampung. Perlakuan disusun dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri atas empat perlakuan dan lima ulangan. Data hasil penelitian dianalisis dengan sidik ragam pada taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan kandang 6, 9, 12, dan 15 ekor m⁻² berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap gambaran darah (jumlah eritrosit 1,04 sampai 2,74 x 10⁶ mm⁻³, jumlah leukosit 27,96 sampai 52,52 x 10³ mm⁻³, dan kadar hemoglobin 6,40 sampai 8,20 g/dl).

Kata kunci : ayam petelur fase *grower*, kepadatan kandang, jumlah eritrosit, jumlah leukosit, kadar hemoglobin